

Pelatihan Membuat *Quiche Lorraine* Bagi Peserta Didik Program *Double Track* Kelas XI Sekolah Progresif Bumi Shalawat

**Prasetyon Sepsi Winarno^{1*}, Irra Chrisyanti Dewi², Theodora Kezia Sudibyo³,
Callista Fortune Wahjudi⁴**

1, 2, 3, 4 Universitas Ciputra, Surabaya, Indonesia
*sepsi@ciputra.ac.id

Received 05-12-2022

Revised 08-12-2022

Accepted 13-12-2022

ABSTRAK

Program *double track* yang dicanangkan Pesantren Progresif Bumi Shalawat (PPBS) pada peserta didik tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) ini, dilakukan melalui kerja sama dengan perguruan tinggi, salah satunya adalah Universitas Ciputra Surabaya (UCS). Di mana program tersebut mengajak peserta didik untuk berkunjung secara langsung ke UCS dan mengizinkan peserta didik secara berkelompok untuk menuju jurusan yang mereka minati. Salah satu jurusan yang dikunjungi peserta didik ini adalah *S1 Culinary Business*. Seiring dengan program tersebut, Tim Dosen *Culinary Business* beserta Mahasiswa sepakat melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) untuk peserta didik dari PPBS ini, dengan tujuan memberikan edukasi dalam bentuk pelatihan yang menjelaskan tentang jurusan *culinary business* disertai dengan pembuatan produk kuliner yakni kudapan dari Prancis yaitu *Quiche Lorraine*. Pelatihan ini untuk mengenalkan tentang seluk beluk jurusan *S1 Culinary Business* yang perlu dipahami oleh peserta didik agar termotivasi dalam merencanakan studi lanjutnya di jurusan favorit ini. Hasil dari pelatihan ini peserta didik semakin memahami dunia kampus, bagaimana kuliah di *S1 Culinary Business*, bagaimana praktek secara langsung di laboratorium *pastry* dan semakin meningkatkan ketertarikan mereka mendalami dunia kuliner.

Kata kunci: bisnis kuliner; kelas memasak; perguruan tinggi; *quiche Lorraine*.

ABSTRACT

The *double track* program launched by the Bumi Shalawat Progressive Islamic Boarding School (PPBS) for high school (SMA) level students is carried out in collaboration with universities, one of which is Ciputra University Surabaya (UCS). Where the program invites students to visit UCS directly and allows students in groups to go to the majors they are interested in. One of the majors visited by these students was *S1 Culinary Business*. Along with this program, the Culinary Business Lecturer Team and Students agreed to carry out Community Service (PkM) activities for students from PPBS, with the aim of providing education in the form of training explaining the culinary business major accompanied by making culinary products, namely snacks from Prancis, namely *Quiche Lorraine*. This training is to introduce the ins and outs of the *S1 Culinary Business* major that students need to understand so they are motivated to plan further studies in this favorite major. The result of this training is that students understand more about the campus world, how to study at *S1 Culinary Business*, how to practice directly in the *pastry* laboratory and further increase their interest in exploring the culinary world.

Keywords: cooking class; culinary business; higher education; *quiche Lorraine*. etc.

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan mendukung program *Double Track* yang berbentuk kegiatan *cooking class* dan *experience sharing* mengenai

perguruan tinggi Universitas Ciputra Surabaya (UCS) dan perkuliahan di jurusan S-1 *Culinary Business* bagi para peserta didik PPBS diharapkan dapat memberikan peserta didik informasi terkait perkuliahan dan kehidupan di kampus UCS khususnya di program studi S-1 *Culinary Business*. Sehingga, para peserta didik mendapatkan gambaran jelas tentang kampus dan mereka dapat mempersiapkan diri dan merancang masa depannya dimulai dengan cita-cita, *passion* yang sesuai, dan apa yang disukai, agar dapat memfokuskan diri pada dunia kampus (Cahyono & Subiyantoro, 2022). Hasil dari kegiatan ini, dihadiri sejumlah 30 peserta didik PPBS yang tertarik untuk bergabung bersama di S-1 *Culinary Business* di tahun ajaran mendatang.

Namun, di masa seperti ini kerap terjadi permasalahan terkait dengan rendahnya kesadaran peserta didik SMA untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya yaitu perguruan tinggi (Sari, 2019). Menurut data Statistik pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020, sebanyak 3,6 juta per tahun lulusan SMA di Indonesia, dari lulusan SMA tersebut 1.3 juta lebih yang memutuskan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, 46 jutanya memilih untuk bekerja dan 9 jutanya menganggur (Ihsan, 2021). Memang melanjutkan studi merupakan pilihan dari setiap individu, ada yang memutuskan untuk langsung bekerja, ada juga yang dikarenakan kondisi yang kurang mendukung sehingga tidak dapat melanjutkan studinya, sangat disayangkan jika ada yang memiliki kesempatan untuk melanjutkan pendidikan tetapi tidak menggunakan kesempatan tersebut untuk melanjutkan studinya (Universitas Bandar Lampung, 2022). Maka dari itu, pentingnya pengenalan dan kesadaran terhadap *passion* serta kemampuan diri sendiri untuk menentukan jalan selanjutnya di masa depan, dengan adanya pengenalan dan gambaran perkuliahan beserta program studi apa saja yang dimiliki dapat mempermudah peserta didik SMA untuk memilih keputusan selanjutnya (Saroni, 2017).

Pengenalan secara terperinci terkait perguruan tinggi, fakultas dan berbagai program studi sangatlah penting bagi peserta didik SMA yang akan melanjutkan studinya di perguruan tinggi sesuai dengan *passion* dan cita-citanya, serta peserta didik tersebut nantinya memiliki bekal untuk meneruskan perjalanan pendidikan di tahap perguruan tinggi (Nanik, 2016). Sehubungan dengan hal tersebut (Latuconsina, 2014), PPBS memiliki program unggulan untuk mendukung peserta didiknya untuk mengembangkan kemampuan keterampilan dalam bidang *entrepreneurship* dan keterampilan lainnya, program tersebut adalah program *double track* yang telah bekerja sama dengan Balai Latihan Kerja (BLK), Bursa Efek Indonesia (BEI), dan Perguruan Tinggi. Salah satu perguruan tinggi yang bekerja sama dengan PPBS adalah UCS, Sehingga dengan adanya program *double track*, siswa dan guru PPBS dapat mengunjungi secara langsung di kampus UCS untuk mendapatkan kesempatan yang ingin mereka ketahui tentang fakultas dan program studi di UCS.

Salah satu program studi di UCS yaitu S-1 *Culinary Business* mendukung program *double track* dalam bentuk memberikan kesempatan dan dukungan bagi peserta didik PPBS untuk mengenal dunia kuliner melalui kegiatan *cooking class*, di mana peserta didik dapat belajar membuat *quiche lorraine*. Menu kudapan ini juga menjadi salah satu materi di kelas *Tourism Business* semester satu, di mana mahasiswa belajar membuat menu dari Prancis yang berbahan dasar *pie* dengan isian bercita rasa asin seperti

smoke beef, mushroom, onion, spinach, dan *custard* dengan taburan keju (Hasan, 2018). Dengan bantuan bimbingan dari Chef Sepsi selaku Dosen *Pastry* dan beberapa mahasiswa menjelaskan dan mempraktekan cara membuat *quiche lorraine* secara langsung bersama para peserta didik serta *tips and trick* untuk meminimalisir kegagalan dalam membuat *quiche lorraine*. Selain itu selama *cooking class* berlangsung, para mahasiswa juga membagikan pengalaman berkuliah di UCS. Hal ini, dilakukan dengan tujuan agar peserta didik dari PPBS dapat mendengar, melihat secara langsung dan memahami dengan jelas gambaran kuliah dan kehidupan di kampus UCS seperti apa, serta dapat membantu para peserta didik yang tertarik di dunia kuliner yang ingin mempertajam skill memasak sekaligus berbisnis kuliner.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, kami sepakat untuk melaksanakan kegiatan PkM dengan judul: **“Pelatihan Membuat *Quiche Lorraine* Bagi Peserta Didik Program *Double Track* Kelas XI Sekolah Progresif Bumi Shalawat”**

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan PkM dilakukan di Laboratorium *Kitchen Pastry* UCS pada tanggal 11 November 2022. Sejumlah 30 santriwati dan 4 ustadzah selaku guru pendamping mengikuti acara ini sebagai implementasi program sekolah SMA PPBS yaitu program *double track*. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah pelatihan secara langsung kepada peserta didik, bertujuan untuk memberikan *skill* dan ilmu baru bagi santriwati untuk pengenalan universitas dan program studi S-1 *Culinary Business*. Kegiatan ini dilakukan dengan cara demonstrasi dan mentoring oleh 4 mahasiswa dan Dosen.

HASIL KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan sebagai bentuk kerja sama SMA Bumi Shalawat dengan UCS dalam menjalankan program *double track*. Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan para peserta yaitu santriwati dengan dunia perkuliahan dan dunia kampus. Acara pada kunjungan kali ini adalah *cooking class* yang dibawakan oleh Tim Dosen dan Mahasiswa program studi S-1 *Culinary Business* UCS. Dari kegiatan ini, diharapkan peserta didik mampu mengenal universitas dan juga menambah *skill* dari pelatihan yang diberikan (Kusinwati, 2019).



Gambar 1. Penjelasan awal dibawakan oleh dosen

Kegiatan diawali dengan penjelasan mengenai etika di laboratorium *pastry* atau semacam aturan di *kitchen*, dilanjutkan tentang menu kudapan yang akan didemokan pada pelatihan ini melalui beberapa tahapan pembuatan. Kemudian, dijelaskan mengenai peralatan dan bahan dasar yang akan digunakan dalam praktek *quiche lorraine*. Penjelasan dibawakan oleh Dosen lalu dilanjutkan dengan demonstrasi cara pembuatan oleh mahasiswa dan ditirukan oleh para santriwati. Setelah melihat demo, para peserta didik langsung mempraktekan bahan-bahan yang telah disediakan. Disela-sela praktek, para peserta didik diberikan kesempatan untuk berkomunikasi seperti tanya jawab ataupun diskusi dengan para mahasiswa dan Dosen. Selain memberikan praktek demo secara langsung, para peserta didik diajarkan juga cara menghitung *food cost* dari pembuatan *quiche lorraine*. Selain menghitung *food cost* mereka juga diajarkan tentang strategi menjual menu kudapan tersebut secara mendasar (Sava, 2016).



Gambar 2. Peserta Melakukan Praktek Pembuatan *Quiche Lorraine*

Pada Gambar 2 menunjukkan para santriwati mempraktekan proses pembuatan kudapan *quiche lorraine*. Terlihat mereka begitu antusias dan rasa keingintahuannya sangat tinggi, hal ini dikarenakan PPBS memfasilitasi agar santriwati focus mencari tahu pada jurusan yang mereka minati dan rencanakan.



Gambar 3. Hasil Buatan Peserta PPBS

Gambar 3 menunjukkan hasil buatan para santriwati yang telah matang. Mereka begitu antusias untuk mencoba citarasa dari kudapan yang sudah mereka olah bersama teman-teman dan para pengabdian masyarakat. Dan, akhir dari kegiatan ini ditutup dengan pembagian *quiche lorraine* yang sudah dikemas untuk mereka bawa pulang sebagai oleh-oleh hasil karya mereka sendiri dengan penuh sukacita.

KESIMPULAN DAN SARAN

PkM yang bertujuan mendukung program *double track* berupa kegiatan *cooking class* dan *sharing* pengalaman terkait perkuliahan di *Culinary Business* bagi para peserta didik PPBS diharapkan dapat memberikan peserta didik informasi terkait kehidupan perkuliahan seputar UCS khususnya di program studi *Culinary Business*. Sehingga, para peserta didik mendapatkan gambaran jelas kehidupan perkuliahan dan para peserta didik dapat menyiapkan dan merancang rencana masa depannya mulai dari cita-cita, *passion* yang sesuai, dan apa yang disukai, agar dapat memfokuskan hal-hal di dunia perkuliahan. Hasil dari kegiatan ini, terdapat 30 peserta didik PPBS yang tertarik untuk bergabung bersama *Culinary Business* di tahun ajaran mendatang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Departemen Marketing dan LPPM Universitas Ciputra Surabaya, yang telah memberikan dukungan dan dorongan dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan SMA Progresif Bumi Shalawat di Sidoarjo untuk mendukung program pengenalan universitas. Serta terima kasih kepada seluruh peserta dan SMA Progresif Bumi Shalawat yang telah memberikan kesempatan bagi kami sebagai narasumber dalam acara pengenalan universitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyono, R. D., & Subiyantoro, H. (2022). Pengaruh Program *Double Track* dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMAN 1 Rejotangan. *Jurnal Economina*, 1(2), 109–119. <https://doi.org/10.55681/economina.v1i2.47>
- Hasan, Muhammad. (2018). Pembinaan Ekonomi Kreatif Dalam Perspektif Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 1(1).
- Ihsan, D. (2021). 1,9 Juta Lulusan SMA/SMK/MA di Indonesia Tidak Kuliah. KOMPAS.com. Retrieved November 25, 2022, from <https://www.kompas.com/edu/read/2021/06/29/093000371/1-9-juta-lulusan-sma-smk-ma-di-indonesia-tidak-kuliah?page=all>
- Kusiniwati. (2019). *Mengenal Industri Kreatif*. Tangerang: Loka Aksara.
- Latuconsina, Hudaya. (2014). *Pendidikan Kreatif Menuju Generasi Kreatif dan Kemajuan Ekonomi Kreatif di Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Nanik, dkk. (2016). Ekonomi Kreatif dan Pembelajarannya di Sekolah Menengah Atas (SMA). *National Conference on Economic Education*. Malang. Agustus.

- Sari, I. K. (2019). Cara Menanggulangi Kualitas Pendidikan di Indonesia Melalui Supervisi Pendidikan. <https://doi.org/10.31227/osf.io/xyu9e>
- Saroni, Mohammad. (2017). *Analisis dan Strategi Meningkatkan Daya Saing Sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sava, Diana. (2016). The Major Influence of the Level of Education in the Creative Economy. *Annals of the Constantin Brancusi University of Targu Jiu, Economy Series*. Issue 1.
- Universitas Bandar Lampung. (2022). Pentingnya Kuliah Bagi Generasi Muda dan Pendidikan Bagi Semua Orang. Retrieved 26 November 2022 <https://ubl.ac.id/pentingnya-kuliah-bagi-generasi-muda-dan-pendidikan-bagi-semua-orang/>